

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Modal kerja CV. Tiur Jaya selama tahun 2021-2023 mengalami fluktuatif. Berdasarkan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, perusahaan mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebesar Rp 37.735.674 dikarenakan sumber modal kerja lebih besar dibanding penggunaan modal kerja. Pada tahun 2023 perusahaan mengalami penurunan modal kerja sebesar Rp 237.725.614 dikarenakan penggunaan modal kerja lebih besar dibanding sumber modal kerja
2. CV. Tiur Jaya mengalami kekurangan modal kerja untuk tahun 2021-2022 sebesar Rp 666.087.373 dan tahun 2022-2023 sebesar Rp 270.782.395 yang menunjukkan kebutuhan modal kerja lebih besar dibanding modal kerja yang tersedia. Hal ini dipengaruhi oleh penumpukan piutang dan persediaan yang dibuktikan dengan perputaran piutang dan persediaan yang di bawah standar industri.

5.2 Saran

1. CV. Tiur Jaya sebaiknya membuat perencanaan yang lebih baik terhadap pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja. Sumber modal kerja sebaiknya diperoleh secara tepat sesuai dengan kebutuhan dan digunakan secara efektif sesuai dengan kegiatan utama perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya membuat laporan keuangan berdasarkan jenis usaha seperti untuk perdagangan (ATK, alat komputer, alat kebersihan, dan alat listrik) dan manufaktur (percetakan) serta sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) agar dapat menilai kebutuhan modal kerja perusahaan dengan standar industri sesuai dengan jenis usaha tersebut agar dapat menilai kebutuhan modal kerja dengan akurat.